

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggambarkan proses yang akan dilalui oleh peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan data sehingga dapat memperoleh temuan penelitian. Secara umum uraian ini meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.¹

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Berdasarkan penelitian kualitatif penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan berdasarkan pada data yang ditemukan di lokasi penelitian untuk dapat diambil suatu hasil dari permasalahan yang ada.² Berdasarkan uraian di atas penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan suatu hasil dari penyelesaian pembiayaan bermasalah produk ARRUM BPKB Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang.

Penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada saat ini. Berdasarkan data-data yang meliputi penyajian data, menganalisis dan menginterpretasi, atau untuk mentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.³ Dalam hal ini peneliti menggambarkan bagaimana strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah produk ARRUM BPKB Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral.

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi, (Parepare; STAIN Parepare, 2013). h. 27.

²Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 6.

³Cholid Narbuko dan Abu Ahmdi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 44.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan berlokasi di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Jl. Cakalang No.50 Kel. Penrang Kec. Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. Adapun waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih \pm 2 bulan ialah bulan Desember Tahun 2020 sampai dengan bulan Februari tahun 2021, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang kegiatannya meliputi; persiapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan (pengumpulan data) pengolahan data (analisis data), dan penyusunan hasil penelitian.

C. Fokus Penelitian

1. Dinamika Perekembangan Produk ARRUM BPKB pada Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral.
 - a. Awal Perkembangannya
 - b. Perkembangannya saat ini.
2. Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah pada Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral.
 - a. Faktor Internal
 - 1) Faktor kelemahan analisa sehingga pemberian kredit tidak tepat guna.
 - 2) Faktor pengawasan kepada nasabah sehingga nasabah kadang lupa dengan kewajibannya.
 - b. Faktor Eksternal
 - 1) Kelemahan nasabah dalam mengelola pinjaman sehingga modal tidak tepat guna.
 - 2) Faktor keadaan seperti bencana atau keadaan tak terduga seperti covid-19.

3. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral.
 - 1) *Menghubungi pihak nasabah untuk penyelesaian pembiayaan bermasalah.*
 - 2) *Mendatangi nasabah dan menjelaskan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi apabila tidak menyelesaikan pinjaman.*
 - 3) *Penyelesaian dibagi berdasarkan temuan dilapangan apakah diselesaikan dengan memberi waktu atau pelepasan jaminan*

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang menyediakan data penelitian atau dari siapa dan dimana data penelitian itu diperoleh. Widoyoko menjelaskan bahwa berdasarkan subjek dimana data melekat/sumber data dapat diklasifikasikan menjadi empat singkatan huruf p (4p) dari bahasa inggris yaitu: *person* sumber data berupa orang, *place* sumber data berupa tempat, *process* sumber data gerak/aktifitas dan *paper* sumber data berupa simbol.⁴

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung di lapangan penelitian melalui observasi dan wawancara dengan pegawai Pegadaian Syariah. Jadi, sumber primer merupakan sumber langsung (subjek pertama) yang memberikan data penelitian. Dengan kata lain, peneliti mendapatkan data primer dari lokasi penelitian secara langsung, yaitu dari hasil wawancara dari sejumlah pertanyaan terhadap pihak karyawan yang berkaitan dengan pembiayaan ARRUM BPKB. Adapun jumlah pegawai yang berkaitan dengan produk ARRUM BPKB yang dapat peneliti wawancara yaitu empat orang Bapak Safri, Kepala Unit Pegadaian Syariah Pasar

⁴Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi (Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 82.

Sentral, Bapak Edy Supriyanto, analisis Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral, Bapak Hidayat Siswono, BPO Mikro Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral, Damayanti, Kasir Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral, Ibu Faisa dan Ibu Nursaeda nasabah Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁵ Jadi, data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari tangan kedua berupa artikel ilmiah, arsip, laporan, buku, majalah, catatan publik atau gambar-gambar. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu memberi keterangan, atau data pelengkap untuk mengungkapkan data yang diharapkan. Dengan kata lain, peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen, literature perpustakaan seperti buku-buku yang beraitan tentang pembiayaan ARRUM BPKB.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan fase terpenting dari penelitian. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Mustahil peneliti dapat menghasilkan temuan, kalau tidak memperoleh data. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai macam cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamia (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Selanjutnya bila

⁵H. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*, Edisi II (Cet. IX; Jakarta: Kencana, 2005), h. 132.

dilihat dari segi cara atau metode pengumpulan data, maka metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), observasi (pengamatan), dokumentasi dan gabungan ketiganya.⁶ Dalam menemukan kebenaran dalam suatu masalah yang dikemukakan, secara umum data diperoleh melalui :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data secara langsung di objek yang diteliti. Data yang dihasilkan peneliti dari kegiatan observasi dalam bentuk foto dan lembar jumlah nasabah pembiayaan bermasalah pada Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral namun kebanyakan berupa data primer dan memerlukan pengolahan data lebih lanjut.

a. Observasi Terstruktur (*structure observation*)

Observasi Terstruktur (*structure observation*) adalah observasi dirancang secara terstruktur dan sistematis mengenai apa yang akan diamati, kapan pengamatan dan dimana dilakukan pengamatan. Peneliti telah mengetahui dengan pasti mengenai hal yang akan diamati.

Observasi ini dilakukan secara langsung dan terstruktur untuk mengetahui fakta-fakta yang ada dilapangan yang berhubungan dengan pembiayaan ARRUM BPKB yang dilakukan di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik untuk memperoleh data langsung dari sumbernya baik mengenai pandangan atau pendapat maupun fenomena yang dilihat, dirasakan dan dialami oleh informan, sehingga data yang diperoleh memiliki keabsahan dan dapat dipercaya.⁷

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 137.

⁷Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 28.

a. Wawancara tak terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan.

Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ialah teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang dilakukan kepada karyawan yang terlibat langsung dalam produk pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Syariah Unit Pasara Sentral.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Yang berkaitan dengan data-data tentang strategi pembiayaan bermasalah produk ARRUM BPKB Pegadaian Syariah.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal) dan *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *conformability* (objektivitas).⁹

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan.

⁸Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi I (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2016), h. 93.

⁹H. salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, dan Jenis)* Edisi I (Cet I; Jakarta: Kenca, 2019), h. 119

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data, yang dilakukan peneliti dengan lebih fokus terhadap data-data nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

¹⁰Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 52-53.

Dari definisi di atas, maka penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga hal, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti. Data-data tersebut akan mengalami pengurangan atau penambahan. Pengurangan data akan terjadi apabila terdapat data atau informasi yang kurang perlu dan relevan terhadap permasalahan yang diteliti. Terjadi penambahan data apabila masih terdapat kekurangan atau informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti merangkum dan menggolongkan data-data yang penting seperti jumlah nasabah yang memanfaatkan pembiayaan ARRUM BPKB, jumlah pendapatan Pegadaian Syariah, Jumlah nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah dan data primer yang diperoleh langsung dari pihak pegawai Pegadaian Syariah tentang strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah produk ARRUM BPKB Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral.

2. Penyajian data

Setelah dilakukan proses reduksi data, kemudian data diolah. Tahap selanjutnya adalah penyajian data. Data yang sudah diolah kemudian disajikan kedalam penjelasan yang secara ringkas dan detail.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didapat setelah dilakukannya interpretasi data terhadap data yang sudah disajikan sebelumnya. Interpretasi data merupakan proses penafsiran atau pemahaman makna dari serangkaian data yang sudah disajikan sebelumnya dan diungkapkan dalam bentuk teks atau narasi. Interpretasi data dikemukakan secara Obyektif sesuai dengan data atau fakta yang ada, sehingga hasil penelitian dapat ditemukan dan dapat dilakukan penarikan kesimpulan.¹¹

¹¹Nur Sayidah, *Metode Penelitian (Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian)*, Edisi I (Cet. I; Sidoarjo: Sifatama Jawara, 2018), h. 155.